

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Metode ini berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, dengan objek penelitian yang alamiah dan peneliti berperan sebagai instrumen kunci. Pengertian penelitian kualitatif menurut David Williams adalah penelitian yang berdasarkan dari pengumpulan data pada suatu latar ilmiah, dengan peneliti yang tertarik secara ilmiah.

Sedangkan menurut Bogdan dan Tylor, metode kualitatif adalah metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kalimat tertulis-lisan dari sebagian orang dan perilaku yang dapat diamati oleh peneliti. Berdasarkan pengertian dari beberapa tokoh tersebut, dapat digambarkan bahwa penelitian kualitatif berdasarkan pada latar ilmiah, dengan hasil yang dapat digunakan sebagai acuan dalam menafsirkan fenomena. Metode yang digunakan meliputi: observasi, wawancara, serta dokumentasi.

Berdasarkan kompleks dan dinamisnya suatu permasalahan yang akan diteliti oleh peneliti. Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Data yang diperoleh dari narasumber akan *discreening* menggunakan metode alamiah seperti wawancara secara langsung kepada narasumber.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Polindes Desa Sonorejo yang berada di Jl. Sumber Asri No. 108, Dusun Sumber Asri, Desa Sonorejo, Kecamatan Grogol, Kabupaten Kediri. Mini riset dilakukan pada awal bulan Oktober 2020.

C. Jenis dan Sumber Data

Sumber data utama dalam jenis penelitian kualitatif menurut Lofland meliputi kata-kata, tindakan, dan selebihnya berupa data tambahan berupa dokumen dan sebagainya. Sumber data primer (utama) berupa kata-kata dan tindakan berasal dari pengamatan dan wawancara yang dilakukan peneliti terhadap seseorang. Sedangkan, data sumber sekunder (tertulis) berupa sumber data yang lain dan hasil dokumentasi.¹⁹

1. Data Primer

Data yang diperoleh melalui wawancara serta pengamatan dilapangan terhadap responden atau informan. Wawancara akan dilakukan oleh peneliti terhadap peserta anggota posyandu Desa Sonorejo untuk mendapatkan data yang akurat.

2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang telah diolah dan sudah tersedia yang diperoleh data primer atau pihak lain. Data sekunder diperoleh dari literatur-literatur dan buku-buku teks yang relevan dengan penelitian.

¹⁹ Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2006), 21.

D. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Metode Wawancara

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data berupa informasi dari *interview* atau responden melalui wawancara secara langsung *face to face*. Menurut Sugiyono wawancara dibedakan menjadi 3 (tiga), yaitu wawancara terstruktur, semi terstruktur, dan tidak terstruktur. Jenis wawancara yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah wawancara semistruktur. Wawancara jenis ini dapat dilakukan secara lebih bebas, jika dibandingkan dengan wawancara terstruktur.²⁰ Dalam hal ini peneliti akan melakukan wawancara terhadap peserta anggota posyandu yang memilih faktor kelompok referensi sebagai narasumber.

2. Metode Observasi

Observasi merupakan proses penelitian mengamati situasi dan kondisi. Dalam hal ini penulis akan melakukan pengamatan terhadap kegiatan ibu posyandu Desa Sonorejo

3. Metode Dokumentasi

Tenik pengumpulan data dengan metode dokumentasi adalah cara mencari informasi dari, majalah, buku, surat kabar, atau menyalin gambar-gambar yang ada hubungannya dengan penelitian. Guna memperoleh

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 12.

informasi peneliti mencari informasi terkait dengan dokumentasi anggota peserta posyandu Desa Sonorejo.

E. Analisis Data

Analisis ini dilakukan dengan data empiris yang didapatkan merupakan data kualitatif. Data tersebut berupa kumpulan kata, yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, pita rekaman, dokumentasi. Data tersebut diproses terlebih dahulu sebelum dapat digunakan, analisis data kualitatif menggunakan kumpulan kaya yang disusun dalam teks yang diperluas, serta tidak menggunakan perhitungan statistika.

Dalam menganalisis data terdapat 3 (tiga) tahapan menurut Miles dan Hiuberman yaitu, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Tahapan tersebut saling berkesinambungan dan merupakan proses siklus dan interaksi dalam pengumpulan data yang berbentuk sejajar dan membangun wawasan umum, hal ini disebut “Analisis”²¹

Berikut ini adalah teknik analisis data yaitu:

1. Reduksi data

Tahap ini meliputi seleksi, pemfokusan, dan keabsahan data mentah menjadi informasi yang bermakna, sehingga memudahkan dalam penarikan kesimpulan. Teknik ini disebut juga sebagai teknik penyederhanaan.

²¹ Silalahi Ulber, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2009), 339.

2. Penyajian data

Penyajian data dalam jenis penelitian kualitatif berbentuk naratif, dengan data berupa kumpulan informasi yang tersusun dalam susunan yang sistematis, sehingga dapat dengan mudah dipahami.

3. Penarikan kesimpulan

Tahap akhir dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Hal ini dapat dilakukan dengan melihat hasil reduksi data, dengan mengacu pada rumusan masalah serta tujuan penelitian. Data yang telah di susun kemudian dibandingkan antara satu dengan yang lainnya untuk ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang ada.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, untuk mengecek keabsahan data peneliti memakai 3 (tiga) macam uji keabsahan data, sebagai berikut :

1. Kepercayaan (*kreadibility*)

Kreadibilitas data dimaksud untuk membuktikan data yang telah didapat sesuai dengan sebenarnya. Terdapat beberapa teknik untuk mencapai kreadibilitas, yakni: meningkatkan ketekunan dalam penelitian, memperpanjang pengamatan, triangulasi dan *membercheck*.²²

2. Memperpanjang pengamatan

Dengan adanya perpanjangan pengamatan ini berarti peneliti akan kembali ke lapangan, melakukan wawancara lagi dengan narasumber yang

²² Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 270.

pernah ditemui atau narasumber baru dan melakukan pengamatan. Dengan adanya perpanjangan pengamatan ini diharapkan semakin terbentuk hubungan (*rapport*), semakin terbuka, akrab, dan saling percaya sehingga semua informasi dapat digali dan tidak ada yang disembuyikan. tujuannya agar data yang diperoleh menjadi valid dan konkrit.²³

3. Trianggulasi

Teknik Trianggulasi berarti teknik menggunakan kumpulan data yang berbeda untuk mendapatkan data dari sumber data yang sama. Setelah itu dilakukan *cross check* supaya hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan.

G. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 3 (tiga) tahapan penelitian yang mengacu pada pendapat Mudjia Raharjo, yakni: tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap pasca lapangan.

1. Tahap pralapangan

Pada tahap ini, hal-hal yang akan dilakukan peneliti sebelum memasuki lapangan yakni:

- a. Menyusun rancangan penelitian
- b. Mengurus ijin penelitian
- c. Penyempurnaan rancangan penelitian dan penjajakan lapangan
- d. Memilih dan berinteraksi dengan informan
- e. Menyiapkan alat pembantu untuk kegiatan lapangan

²³ *ibid*, 276.

2. Tahap pekerja lapangan

Dalam tahap ini, yang dilakukan oleh peneliti adalah mengumpulkan data atau informasi yang terkait dengan penelitian, memahami latar penelitian dan mempersiapkan diri, serta melakukan pencatatan data.

3. Tahap pasca lapangan

Pada tahap ini peneliti melakukan analisis data selama pengumpulan dan setelah pengumpulan data. Pada tahap penarikan kesimpulan penulis mengarah pada “suara lapangan” guna mendapatkan konfirmasi. Analisis yang dilakukan saat data telah terkumpul dimaksudkan untuk menentukan fokus perhatian, mengembangkan beberapa dugaan awal dan pertanyaan analitik, serta dijadikan dasar analisa setelah pengumpulan data. Oleh karena itu analisis data dilakukan berulang kali. Pada setiap akhir wawancara atau pengamatan, hasilnya dicatat pada lembar catatan lapangan (*field notes*). Lembar catatan lapangan berisi : teknik yang digunakan, waktu pencatatan dan pengumpulan data, tempat kegiatan, paparan dan hasil catatan, komentar dan kesan.²⁴

²⁴ Hamid Darmadi, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 295.